

Desain dan Efektivitas Pola Bimbingan Online untuk Skripsi Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19

Samnur¹, Eko Hadi Sujiono²
(Universitas Negeri Makassar)
¹samnur@unm.ac.id
²e.h.sujiono@unm.ac.id

Abstrak - Telah dilakukan penelitian pola pembimbingan skripsi secara bold pada masa work from home pandemi covid-19 pada mahasiswa kelas sains dan kelas pendidikan semester genap tahun akademik 2019/2020 sampai dengan semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Subyek penelitian adalah mahasiswa yang sedang mengikuti bimbingan skripsi sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang yang diteliti dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian telah dikaji dan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa (100%) mengikuti Perencanaan: pembukaan kelas pembimbingan online; mengundang mahasiswa bergabung dengan menyampaikan kode akses kelas melalui fasilitas whatsapp grup atau email grup; mahasiswa menyatakan bergabung, dan Pra-pembimbingan: instruksi kelas diberikan; memberikan instruksi dengan menetapkan batas waktu pengumpulan tugas. Sedangkan untuk Proses Pembinaan: pelaksanaan diskusi kelas; pertemuan tugas mahasiswa; evaluasi tugas mahasiswa; dan umpan balik, hanya diikuti oleh 61,54% mahasiswa kelas sains dan 73,68% mahasiswa kelas pendidikan. Adapun data hasil pembimbingan: persetujuan proposal skripsi; lembar proposal seminar peeretujuan; pelaksanaan seminar proposal; pemutaran presentasi mahasiswa; evaluasi hasil proposal seminar; dan pelaksanaan penelitian yaitu 53,85% mahasiswa kelas sains dan 73,68% mahasiswa kelas pendidikan. Diantara mahasiswa yang telah mengikuti bimbingan skripsi berani terdapat 2 mahasiswa telah sampai pada seminar hasil penelitian, dan 19 mahasiswa sampai pada tahap penelitian. Data mahasiswa yang mengikuti bimbingan skripsi berani dibedakan berdasarkan media komunikasinya yaitu menggunakan media kelas virtual dan email. Pelaksanaan bimbingan skripsi berani juga dilakukan dengan menggunakan zoom meeting dengan tujuan untuk memberikan penguatan atas komunikasi yang telah dilakukan melalui platform google classroom dan email.

Kata Kunci: skripsi bimbingan online, efektifitas, belajar mandiri, platform google classroom.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran daring terus mendapatkan penerimaan dan diimplementasikan secara luas, terutama setelah merebaknya pandemi Covid-19 yang diikuti dengan himbauan physical distancing dan bekerja dari rumah di dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya. Hasil studi terbaru Babson yang menentukan pertumbuhan 9,3% dalam kegiatan pembelajaran online dari Agustus 2010 hingga Agustus 2011 telah dipublikasikan [1]. Periode ini menghasilkan tingkat partisipasi tertinggi dari peserta pembelajaran online sepanjang masa pada 32% mahasiswa yang mengambil setidaknya satu kursus. secara online.

Merujuk pada Donnelly dan lainnya yang mendukung temuan ini menyatakan bahwa pendidikan online terus berkembang serta memberikan kontribusi penting dalam memberikan pendidikan bagi masyarakat [2].

Namun, pembelajaran online menghadirkan tantangan yang berbeda dalam prosesnya termasuk pola bimbingan yang efektif dibandingkan dengan pengajaran tatap muka [3]. Pentingnya merancang pola bimbingan belajar online adalah mengenali tantangan-tantangan tersebut agar menjadi efektif. Tantangannya beragam dan terdiri dari berbagai peran yang harus ditangani oleh dosen meliputi aspek pedagogik, sosial, manajerial, dan teknis [3] [4]. Munculnya teknologi baru, dan peningkatan dramatis partisipasi mahasiswa, apalagi setelah adanya berbagai fasilitas pembelajaran online untuk MOOC (massive open online course), termasuk Google Classroom. Faktor penting yang harus disertakan dalam administrasi pembelajaran online yang berhasil adalah keragaman gaya belajar

mahasiswa, dan apakah perkuliahan online dapat memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa secara memadai.

Setiap dosen/pendidik harus menyadari bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda[5]. Berbagai gaya belajar ini telah diidentifikasi berupa model Visual, Aural, Reading / Writing, Kinestetik (VARK) memberikan model pilihan yang berbeda untuk sarana belajar bagi mahasiswa [6] [7] [8] [9] [10].

Selain itu keragaman gaya belajar dan preferensinya juga banyak direkomendasikan oleh berbagai peneliti pendidikan lainnya dan telah terdokumentasikan [11] [12] [13] [14] [15] [16] [17] [18] [19] [20] [21] [22] [23] [24] [25] [26] [27]; dan masih banyak lagi peneliti yang lainnya.

Dari kajian penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini akan mengkaji tentang desain pola bimbingan skripsi mahasiswa secara daring pada masa Work From Home (WFH) dan Study From Home (SFH) Pandemic Covid-19 serta analisis efektivitas hasil bimbingan bagi mahasiswa dengan menggunakan kelas virtual google classroom.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mencari pola bimbingan skripsi kepada mahasiswa secara daring selama pandemi WFH Covid-19. (2) Menganalisis keefektifan pola bimbingan skripsi untuk mahasiswa online selama pandemi WFH Covid-19.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian PMP ini dilibatkan dua kelas mahasiswa pendidikan dan sains yang secara aktif mengikuti pembimbingan skripsi secara online dengan menggunakan platform kelas virtual google classroom pada semester genap tahun akademik 2019/2020 sampai semester ganjil tahun

akademik 2020/2021. Aktivitas yang dilakukan meliputi: perencanaan kelas virtual, pra-pembimbingan, pelaksanaan pembimbingan, hasil pembimbingan. Kelas pembimbingan online diikuti oleh 32 (tiga puluh dua) mahasiswa sarjana. Pelaksanaan bimbingan skripsi online dilakukan sejak dimulainya WFH dan SFH di Universitas Negeri Makassar (UNM) yaitu tgl 19 maret 2020. Semua aktivitas forum dilakukan dan diarsipkan di platform google classroom. Setiap aktivitas (asli dan posting balasan) dinilai menggunakan rubrik dan contoh kriteria penilaian dibagikan kepada setiap mahasiswa di awal kelas. Juga, setiap kelas diberi informasi yang berkaitan dengan perilaku online dan etika ilmiah yang dapat diterima. Setiap kelas termasuk komponen pengantar tidak bertingkat yang terdiri dari dua elemen: pengenalan diri dan penilaian diri dari aktivitas mahasiswa sesuai kebutuhannya menurut rencana skripsi masing-masing.

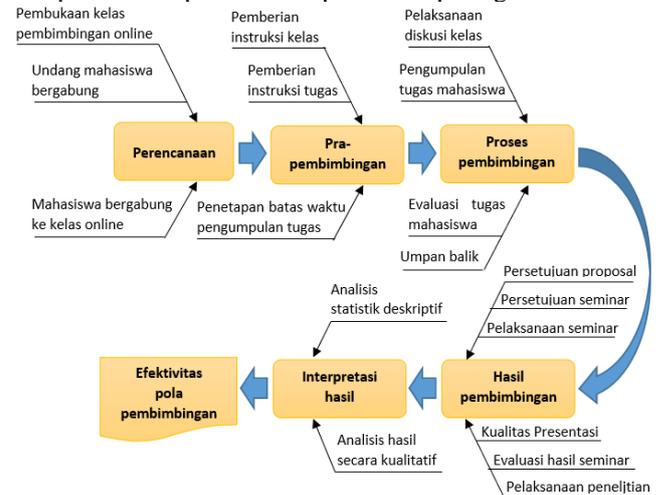
Setiap mahasiswa memiliki rekam jejak interaksi komunikasi secara virtual yang terdokumentasi, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis tingkat efektivitas pola pembimbingan yang telah berlangsung. Aktivitas terdiri dari (1) perencanaan: pembukaan kelas pembimbingan online; mengundang mahasiswa bergabung dengan menyampaikan kode akses kelas melalui fasilitas whatsapp grup atau grup email; mahasiswa menyatakan bergabung, (2) Pra-pembimbingan: instruksi kelas diberikan; memberikan instruksi tugas dengan penetapan batas waktu pengumpulan tugas. (3) Proses pembimbingan: pelaksanaan diskusi kelas; pengumpulan tugas mahasiswa; evaluasi tugas mahasiswa; umpan balik. (4) Hasil pembimbingan: persetujuan proposal skripsi; lembar persetujuan seminar proposal; pelaksanaan seminar proposal; kualitas presentasi mahasiswa; evaluasi hasil seminar proposal; pelaksanaan penelitian.

Pola interaksi selama pelaksanaan pembimbingan yang meliputi, pengenalan diri dan gaya belajar mahasiswa, dan hasil dari gaya belajar digunakan sebagai faktor yang analisis. Mengenai penilaian posting diskusi online, dua kriteria digunakan: nilai untuk jumlah pengiriman dan nilai untuk kualitas pengiriman. Jika mahasiswa mengirimkan jumlah posting minimum yang diwajibkan, mereka dijamin mendapat nilai huruf setidaknya "B" untuk perspektif kuantitas, dan jika mereka minimal mengikuti kebijakan Netiquette dan dokumen contoh postingan, mereka dijamin mendapat nilai huruf "B" untuk kualitas. Oleh karena itu, penilaian untuk posting dimulai pada tingkat huruf "B" untuk mencapai persyaratan minimum, dan meningkat dengan meningkatnya tingkat aktivitas dan kualitas pengiriman. Tidak ada penalti "keterlambatan" dikenakan untuk kegiatan ini.

Setiap silabus, serta rubrik, menginstruksikan mahasiswa bahwa setidaknya satu posting asli, dan tiga posting balasan per minggu diperlukan. Posting balasan dapat berupa posting "asli" dari mahasiswa lain atau sebagai balasan untuk balasan berikutnya. Posting asli yang menerima setidaknya satu posting balasan dicatat dalam penelitian ini. Selanjutnya, para siswa diinstruksikan bahwa posting asli harus diserahkan pada hari Minggu tengah malam untuk setiap minggu kelas. Data ditangkap mengenai

tanggal pengiriman pos yang sebenarnya dibandingkan dengan tanggal pengiriman yang diperlukan, dan dalam penelitian ini, data ini diidentifikasi sebagai "Keterlambatan" negatif menunjukkan bahwa posting dikirim sebelum tanggal jatuh tempo, sementara angka positif menunjukkan itu dikirim setelah tanggal jatuh tempo. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik deskriptif.

Dengan demikian dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran pola pembimbingan skripsi mahasiswa secara online dan efektivitasnya terhadap penyelesaian studi ditengah keterbatasan pandemi covid-19. Adapun Skema penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan daring dilakukan terhadap 32 (tiga puluh dua) mahasiswa. Terbagi menjadi dua kelas LMS (Learning Management System) pada platform google classroom yaitu kelas sains dan kelas pendidikan. Kelas sains berjumlah 13 (tiga belas) mahasiswa bimbingan skripsi yang terdiri dari tujuh perempuan dan enam laki-laki. Kelas pendidikan berjumlah 19 (sembilan belas) mahasiswa bimbingan skripsi tujuh belas perempuan dan terdapat tambahan 2 (dua) mahasiswa laki-laki. Dari 32 yang dianalisis untuk penelitian ini, ada satu mahasiswa yang hanya aktif bimbingan skripsi melalui email. Diskusi berupa pertanyaan dan respon jawaban (asli dan posting balasan) terjadi sangat intensif pada saat (1) konsultasi isi proposal, (2) pengesahan proposal, (3) persetujuan jadwal ujian proposal, (4) penyusunan instrumen penelitian, (5) konsultasi pasca ujian proposal, dan (6) pelaksanaan penelitian. Mahasiswa wanita menunjukkan tingkat posting yang lebih tinggi (posting asli yang menerima tanggapan putaran pertama dari mahasiswa lain sebelum direspon oleh pembimbing).

Seperti yang telah dikemukakan di atas, bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan pola bimbingan skripsi online dan mengetahui keefektifan bimbingan skripsi online, sehingga setiap postingan yang “berkontribusi terhadap efektifitas bimbingan skripsi online” adalah postingan asli yang diterima. setidaknya satu balasan ke posting lain. Tujuan mengidentifikasi postingan ini adalah

untuk memastikan bahwa persentase postingan yang memengaruhi diskusi lebih lanjut, dan artinya, membantu membangun proses bimbingan skripsi online yang lebih dalam dan lebih luas.

Aktivitas siswa yang terekam dalam virtual class google classroom ditunjukkan pada Tabel 1. Kegiatan ini digambarkan dalam persentase keterlibatan siswa yang terdiri dari seluruh siswa (100%) mengikuti perencanaan: pembukaan kelas bimbingan belajar online; mengundang siswa untuk bergabung dengan mengirimkan kode akses kelas melalui fasilitas grup WhatsApp atau email grup; siswa mengaku bergabung, dan Pra-pelatihan: instruksi kelas diberikan; memberikan instruksi penugasan dengan menetapkan batas waktu penyerahan tugas

Tabel 1 Aktivitas Mahasiswa Selama Bimbingan Skripsi Secara Online

Aktivitas	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Perencanaan	32	100
Pra-Pembimbingan	32	100
Proses Pembimbingan	8 (S)	61,54
	14 (P)	73,68
Hasil Pembimbingan	7 (S)	53,85
	14(P)	73,68

Adapun proses pendampingan: melakukan diskusi kelas; mengumpulkan tugas mahasiswa; evaluasi tugas mahasiswa; dan umpan balik, hanya 61,54% mahasiswa kelas IPA dan 73,68% mahasiswa kelas pendidikan yang hadir. Adapun yang telah menunjukkan hasil bimbingan: persetujuan proposal skripsi; lembar persetujuan seminar proposal; pelaksanaan seminar proposal; kualitas presentasi mahasiswa; evaluasi hasil seminar proposal; dan pelaksanaan penelitian yaitu 53,85% mahasiswa kelas IPA dan 73,68% mahasiswa kelas pendidikan. Diantara mahasiswa yang telah mengikuti bimbingan skripsi online terdapat 2 mahasiswa yang telah sampai pada seminar hasil penelitian, dan 19 mahasiswa telah sampai pada tahap penelitian.

Tabel 2 Media Komunikasi Mahasiswa Selama Bimbingan Skripsi Secara Online

Media Komunikasi	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
LMS Google Classroom	31	96,88
Email	1	3,12

Tabel 2 menunjukkan data mahasiswa yang mengikuti bimbingan skripsi secara daring yang dibedakan berdasarkan media komunikasi daringnya. Selain menggunakan media kelas virtual dan email, pelaksanaan bimbingan skripsi secara online juga dilakukan dengan menggunakan zoom meeting. Tujuan dari bimbingan menggunakan zoom meeting adalah untuk memberikan penguatan atas komunikasi yang telah dilakukan melalui platform google classroom dan email

Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan di atas, dari 32 (tiga puluh dua) orang mahasiswa yang mengikuti bimbingan skripsi pada tahun akademik 2019/2020 genap dan 2020/2021 ganjil. Hanya 1 (satu) orang yang tidak mendaftar di LMS google class room namun yang

bersangkutan aktif berkonsultasi secara online melalui email. Dengan demikian, berdasarkan data tersebut, perlu diasumsikan adanya kecenderungan perbedaan model dinamika manusia (Human Dynamic model) pada mahasiswa yang menjadi subjek penelitian. Kajian mendalam terhadap data model HD akan ditelaah lebih lanjut di sisa waktu kajian dengan menerapkan pola panduan melalui zoom meeting. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya [5].

Pemilihan gaya belajar individu masing-masing peserta bimbingan skripsi ini dilakukan oleh masing-masing peserta bimbingan skripsi online setelah mereka membaca dengan cermat dan seksama setiap komponen dari lima gaya belajar HD yang dominan yaitu MP, PM, PE, EM dan EP. Meskipun demikian, dari sejumlah peserta yang mengikuti kelas bimbingan skripsi daring ini, masih ada 10 orang (28,57%) yang belum memberikan pilihan gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik pribadinya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3, sedangkan sebaran pilihan pada kelima tipe gaya belajar HD dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 menunjukkan lima jenis gaya belajar HD yang dijelaskan dalam google classroom yang kemudian dievaluasi secara mandiri oleh peserta kelas bimbingan skripsi online. Setiap peserta membaca dengan seksama uraian masing-masing gaya belajar, kemudian peserta menentukan jenis gaya belajar masing-masing berdasarkan kesesuaian uraian tersebut

Tabel 3 Pemilihan gaya belajar HD selama bimbingan skripsi online

Media Komunikasi	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Pilihan gaya belajar yang spesifik	25	71,43
Pilihan gaya belajar yang tidak spesifik	10	28,57

Tabel 4 Jenis gaya belajar HD mahasiswa selama bimbingan skripsi online

Gaya Belajar HD	Kelas Sains	Kelas Pendidikan	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
MP	5	7	12	48
PM	1	1	2	28,587
PE	0	0	0	0
EM	2	3	5	20
EP	4	2	6	24

Hasil observasi tentang gaya belajar ini menunjukkan bahwa dari total peserta yang mengidentifikasi gaya belajarnya, sebagian besar peserta (48%) mengidentifikasi gaya belajarnya MP, kemudian yang memilih EP 24%, yang memilih EM 20%, dan mereka yang memilih PM 8% , dan tidak ada yang mengidentifikasi gaya belajar HD-nya di ranah PE. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam proses bimbingan skripsi daring ini, kecenderungan peserta yang sebagian besar peserta masih cenderung berproses dengan gaya belajar linier.

Ciri-ciri gaya belajar seperti yang dijelaskan Rau (2014) adalah individu yang memiliki kecenderungan memiliki gaya belajar yang jelas, logis dan terstruktur. Pembelajaran dimulai dari hal-hal global kemudian dijabarkan secara detail dengan menekankan pada poin-poin

penting dalam pembelajaran. Makna belajar dan pentingnya segala sesuatu yang dipelajari dijelaskan dengan jelas, dengan penekanan pada hal-hal yang bersifat visual. Individu dengan gaya belajar ini juga mampu bekerja secara mandiri, namun setelah itu juga dimungkinkan untuk bekerja dalam kelompok dan mampu berbagi dan berdiskusi. Sehingga pada akhirnya individu dengan gaya belajar ini mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam bimbingan skripsi online dengan kualifikasi yang memuaskan.

Temuan kecenderungan gaya belajar tipe MP HD pada sebagian besar peserta bimbingan skripsi daring diperkuat dengan hasil bimbingan yang disajikan pada tabel 4.1 yang menunjukkan bahwa persentase bimbingan skripsi daring yang dicapai peserta baik kelas IPA maupun pendidikan berada pada kisaran 53,85% - 73,68% yang berarti sebagian besar mahasiswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan selama proses bimbingan skripsi secara daring. Hal ini menunjukkan bahwa jika proses pendampingan skripsi online ini dipersiapkan/dirancang dengan baik menggunakan rubrik yang tersusun dengan baik dan tahapan pembinaan yang dibarengi dengan model gaya pembinaan yang tepat akan memberikan hasil yang efektif dan maksimal.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian hingga pembahasan dalam laporan penelitian ini, diketahui bahwa pola bimbingan skripsi online yang efektif diterapkan pada mahasiswa, baik kelas IPA maupun kelas pendidikan.

Tindak lanjut dari penelitian ini adalah mengkonfirmasi model HD setiap individu siswa untuk dapat mengenali pola komunikasi online yang paling cocok untuk setiap siswa. Penegasan ini dilakukan dengan meeting via zoom, sehingga jawaban atas pilihan siswa dapat diperoleh langsung melalui media online yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki gaya belajar MP yang artinya mampu bekerja mandiri secara terstruktur dalam menyelesaikan materi yang diberikan. tugas..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didanai oleh lembaga penelitian universitas negeri makassar, skema penelitian PNBPN Majelis Profesor dengan nomor kontrak 1656/UN36.11/LP2M/2020. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada editor dan reviewer yang telah memberikan masukan/saran yang konstruktif dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] DeSantis, N. (2013, January 8). Online enrollments grow again, though many colleges are undecided on MOOCs.

[2] Russ, C. L., Mitchell, G. W., & Durham, S. K. (2010). Components that affect success in distance learning as perceived by career and technical educators. *Business Education Innovation Journal*, 2(2), 73-79.

[3] Baker, D. L. (2011). Improving pedagogy for online discussions.

[4] Berge, Z. L. (2008). Facilitating computer conferencing: Recommendations from the field. *Educational Technology*, 35(1), 22-30.

[5] Hawk, T. F., & Shah, A. J. (2007). Using learning style instruments to enhance student learning. *Decision Sciences Journal of Innovative Education*, 5, 1-19.

[6] Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

[7] Gregorc, A. F. (1979). *Learning/teaching styles: Their nature and effects*. NASSP Monograph, (October-November), 19-26.

[8] Felder, R. M., & Silverman, L. K. (1988). Learning and teaching styles in engineering education. *Engineering Education*, 78, 674-681.

[9] Dunn, R. (1990). Understanding the Dunn and Dunn learning styles model and the need for individual diagnosis and prescription. *Journal of Reading, Writing, and Learning Disabilities International*, 6, 223-247.

[10] Fleming, N. D. (2001). *Teaching and learning styles: VARK strategies*. Christchurch, New Zealand: Author.

[11] Allitt, P. N. (2010). *The art of teaching: Best practices from a master educator*. Chantilly, VA: The Teaching Company.

[12] Antonacopoulou, E. (2006). The relationship between individual and organizational learning: New evidence from managerial learning practices. *Management Learning*, 37, 455-473.

[13] Antonacopoulou, E., & Chiva, R. (2007). The social complexity of organizational learning. *Management Learning*, 38, 277- 295.

[14] Binsted, D. S. (1980). Design for learning in management training and development. *Journal of European Industrial Training*, 4(8), 1-32.

[15] Brockbank, A., McGill, I., & Beech, N. (Eds.). (2002). *Reflective learning in practice*. London, England: Gower Publishing.

[16] Collin, A. (2007). Learning and development. In J. Beardwell & T. Claydon (Eds.), *Human resource management: A contemporary approach* (5th ed., pp. 260-306). Harlow, UK: Pearson.

[17] Easterby-Smith, M., and Lyles, M. A. (Eds.). (2003). *The Blackwell handbook of organizational learning and knowledge management*. Oxford, UK: Blackwell.

[18] Honey, P., & Mumford, A. (1992). *Manual of learning styles* (3rd Rev. ed.). London, UK: Peter Honey.

[19] Kaufman, S. B., DeYoun, C. G., Gray, J. R., Jimenez, L., Brown, J., & Mackintosh, N. (2010). Implicit learning as an ability. *Cognition*, 116, 321-340.

[20] Kolb, D. A., Rubin, I. M., & McIntyre, J. M. (1984). *Organizational psychology: An experiential approach*. New York, NY: Prentice Hall.

[21] Macpherson, A., Jones, O., Zhang, M., & Wilson, A. (2003). Reconceptualising learning spaces: Developing capabilities in a hi-tech small firm. *Journal of Workplace Learning*, 15, 259- 270.

- [22] Pashler, H., McDaniel, M., Rohrer, D., & Bjork, R. (2008). Learning styles: Concepts and evidence. *Psychological Science in the Public Interest*, 9, 106-119.
- [23] Pasupathi, M. R. (2012). *How we learn*. Chantilly, VA: The Teaching Company.
- [24] Perry, J. K., Samuelson, L. K., Malloy, L. M., & Schiffer, R. N. (2010). Learn locally, think globally: Exemplar variability supports higher-order generalization and word learning. *Psychological Science*, 21, 1894-1902.
- [25] Rau, H. E. (2009). Online discussion and communities of practice. *Business Education Innovation Journal*, 1(2), 92-96.
- [26] Rau, H. (2012). Student reflective practices. *China-USA Business Review*, 11, 564-580.
- [27] Schaler, J. A. (2006). *Howard Gardner under fire: The rebel psychologist faces his critics*. Peru, IL: Open Court Publishing.
- Seagal, S., & Horne, D. (1997). *Human dynamics: A new framework for understanding people & realizing the potential in our organizations*. Waltham, MA: Pegasus Communications.